

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 November 2021 sampai dengan tanggal 21 November 2021 di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII MIA dan XII IIS yang berjumlah 28 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh, sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh dari jumlah populasi yaitu 28 peserta didik.

Prosedur yang pertama dilakukan adalah meminta izin kepada kepala madrasah MA Darul Huda bahwa akan melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Selanjutnya berkoordinasi kepada Waka Kurikulum Bapak Moh. Ihsani, M.Pd. juga Bapak Mujiono selaku guru mata pelajaran SKI di kelas XII.

Data pada penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode dokumentasi dan metode angket. Metode yang pertama adalah angket. Angket pembelajaran daring dan motivasi belajar ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI. Angket ini diberikan kepada peserta kelas XII. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 37 pernyataan. Metode yang kedua adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk

memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian dan foto-foto penelitian. Sedangkan, metode pelengkap dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Sebelumnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes adalah peserta didik kelas XI.

Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 25.0*. Apabila r hitung lebih dari r table, maka instrument tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r hitung kurang dari r table, maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket Pembelajaran Daring

Adapun hasil uji coba soal angket kepada responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Daring

No Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
1	0,605	0,4438	Valid
2	0,706	0,4438	Valid
3	0,444	0,4438	Valid
4	0,603	0,4438	Valid
5	0,826	0,4438	Valid
6	0,854	0,4438	Valid
7	0,740	0,4438	Valid
8	0,746	0,4438	Valid
9	0,474	0,4438	Valid
10	0,527	0,4438	Valid
11	0,475	0,4438	Valid
12	0,830	0,4438	Valid
13	0,795	0,4438	Valid
14	0,536	0,4438	Valid
15	0,783	0,4438	Valid
16	0,770	0,4438	Valid
17	0,459	0,4438	Valid
18	0,524	0,4438	Valid
19	0,652	0,4438	Valid

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 25.0 for windows* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 20 peserta didik. Dalam instrument ini, r hitung lebih dari r table. Maka semua instrumen angket bernilai **VALID**. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Angket Motivasi Intrinsik

Adapun hasil uji coba soal angket kepada responden sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Intrinsik

No Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
1	0,739	0,4438	Valid
2	0,667	0,4438	Valid
3	0,515	0,4438	Valid
4	0,006	0,4438	Tidak Valid
5	0,836	0,4438	Valid
6	0,657	0,4438	Valid
7	0,692	0,4438	Valid
8	0,655	0,4438	Valid
9	0,562	0,4438	Valid
10	0,587	0,4438	Valid

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 25.0 for windows* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 20 peserta didik. Dalam instrument ini, r hitung lebih dari r table. Maka semua instrumen angket bernilai **VALID** kecuali butir pernyataan ke 4. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

3) Angket Motivasi Ekstrinsik

Adapun hasil uji coba soal angket kepada responden sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Ekstrinsik

No Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
1	0,684	0,4438	Valid
2	0,876	0,4438	Valid
3	0,688	0,4438	Valid
4	0,529	0,4438	Valid
5	0,715	0,4438	Valid
6	0,714	0,4438	Valid
7	0,761	0,4438	Valid
8	0,602	0,4438	Valid
9	0,467	0,4438	Valid

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 25.0 for windows* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 20 peserta didik. Dalam instrument ini, r hitung lebih dari r table. Maka semua instrumen angket bernilai **VALID**. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu

alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Rumus untuk mengukur reliabilitas pada intrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbasch* di maka angket dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbasch* lebih besar dari 0,60.

1) Angket Pembelajaran Daring

Tabel 4.4
Hasil Uji Reabilitas Angket Pembelajaran Daring

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	19

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha*, yaitu 0,913 lebih besar dari 0,60 sehingga ke-19 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) Angket Motivasi Belajar Intrinsik

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas Angket Motivasi Belajar Intrinsik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	10

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha*, yaitu 0,804 lebih besar dari 0,60 sehingga ke-10 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah

uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

3) Angket Motivasi Belajar Ekstrinsik

Tabel 4.6

Hasil Uji Reabilitas Angket Motivasi Belajar Ekstrinsik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	9

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha*, yaitu 0,804 lebih besar dari 0,60 sehingga ke-9 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji regresi linear sederhana dan uji t. Data yang digunakan untuk regresi linear sederhana dan uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji regresi linear dan uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 25.0for windows*.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 25.0for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.83796362
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.089
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,200 sehingga $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji regresi linear sederhana. Data yang digunakan untuk regresi linear sederhana harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji regresi linear tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$ sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi

dikatakan tidak normal. Untuk menguji linearitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 25.0for windows*.

Adapun hasil perhitungan uji linearitas data angket menggunakan *SPSS 25.0for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas Angket

ANOVA Table			
			Sig.
Motivasi Belajar Intrinsik * Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	.044
		Linearity	.003
		Deviation from Linearity	.105
	Within Groups		
	Total		
Motivasi Belajar Ekstrinsik * Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	.193
		Linearity	.016
		Deviation from Linearity	.331
	Within Groups		
	Total		

Berdasarkan hasil dari perhitungan *SPSS 25.0for windows* diketahui bahwa nilai *sig* antara motivasi belajar intrinsik dan pembelajaran daring sebesar 0,105 dan nilai *sig* antara motivasi belajar ekstrinsik dan pembelajaran daring sebesar 0,331, keduanya lebih besar dari 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Berikut hasil dari uji regresi linear sederhana:

1. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Intrinsik
SKI Peserta Didik kelas XII di MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Sederhana Pembelajaran Daring dengan
Motivasi Belajar Intrinsik

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.500	4.079		4.046	.000
Pembelajaran Daring	.205	.067	.511	3.034	.005

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.261	.233	3.807

Berdasarkan hasil tabel *output* di atas dengan ketentuan rumus

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (motivasi belajar intrinsik)

a = Suatu bilangan konstanta yang merupakan nilai Y apabila $X = 0$

b = Angka arah (koefisien regresi)

X = Variabel independen (motivasi belajar ekstrinsik)

$Y = 16,500 + 0,205 X$ Jika nilai, $X = 0$ akan diperoleh $Y = 16,500$

Artinya nilai (a) atau konstanta sebesar 16,500 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat Pembelajaran Daring (X) bernilai 0 atau tidak meningkat, maka motivasi belajar intrinsik (Y) akan tetap bernilai 16,500 koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,205 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah artinya jika

Pembelajaran daring ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan motivasi belajar intrinsik pada mata pelajaran SKI sebesar 0,205 satuan. Dengan besar pengaruh yang bisa dilihat di tabel *R square* yaitu pengaruhnya sebesar 26,1%.

2. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Ekstrinsik SKI Peserta Didik kelas XII di MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Sederhana Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Esktrinsik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.672	5.826		1.660	.109
	Pembelajaran Daring	.258	.096	.464	2.673	.013

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.216	.185	5.438

Berdasarkan hasil tabel *output* di atas $Y = 9,672 + 0,258 X$ Jika nilai, $X = 0$ akan diperoleh $Y = 9,672$. Artinya nilai (*a*) atau konstanta sebesar 9,672 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat Pembelajaran Daring (*X*) bernilai 0 atau tidak meningkat, maka motivasi belajar ekstrinsik (*Y*) akan tetap bernilai 9,672 koefisien regresi nilai (*b*) sebesar 0,258 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah artinya jika Pembelajaran daring ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik pada

mata pelajaran SKI sebesar 0,258 satuan. Dengan besar pengaruh yang bisa dilihat di tabel *R square* yaitu pengaruhnya sebesar 21,6%

3. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar SKI Peserta Didik kelas XII di MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Sederhana Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.140	10.741		1.689	.103
	Pembelajaran Daring	.501	.178	.484	2.821	.009

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.234	.205	10.025

Berdasarkan hasil tabel *output* di atas $Y = 18,140 + 0,501 X$ Jika nilai, $X = 0$ akan diperoleh $Y = 18,140$. Artinya nilai (a) atau konstanta sebesar 18,140 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat Pembelajaran Daring (X) bernilai 0 atau tidak meningkat, maka motivasi belajar ekstrinsik (Y) akan tetap bernilai 18,14 koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,501 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah artinya jika Pembelajaran daring ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI sebesar 0,501 satuan. Dengan besar pengaruh yang bisa dilihat di tabel *R square* yaitu pengaruhnya sebesar 23,4%.

b. Uji T Hitung

Uji hipotesis dengan uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan kriteria taraf signifikan sebesar 5% (0.05) dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun ketentuan mencari nilai t_{tabel} diperoleh dengan cara responden $n = 28 - 2 = 26$ dilihat dari distribusi nilai t_{tabel} (terlampir tabel t) maka nilai t_{tabel} 2,056.

1. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Intrinsik SKI Peserta Didik Kelas XII MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Tabel 4.12
Hasil Uji T Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Intrinsik

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.500	4.079		4.046	.000
Pembelajaran Daring	.205	.067	.511	3.034	.005

Berdasarkan hasil tabel *output* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar intrinsik SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring

terhadap motivasi belajar intrinsik SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

Maka berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,034 $>t_{tabel}$ 2,056. Sesuai dengan kriteria $t_{hitung}>t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar intrinsik SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

2. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Ekstrinsik SKI Peserta Didik Kelas XII MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Tabel 4.13
Hasil Uji T Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Ekstrinsik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.672	5.826		1.660	.109
	Pembelajaran Daring	.258	.096	.464	2.673	.013

Berdasarkan hasil tabel *output* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung}<t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar ekstrinsik SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar ekstrinsik SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

Maka berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 2,673 > t_{tabel} 2,056$. Sesuai dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar ekstinsik SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

3. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar SKI Peserta Didik Kelas XII di MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Tabel 4.14

Hasil Uji T Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.140	10.741		1.689	.103
	Pembelajaran Daring	.501	.178	.484	2.821	.009

Berdasarkan hasil tabel *output* dengan kriteria sebagai berikut:

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

Maka berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 2,821 $>$ t_{tabel} 2,056. Sesuai dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar SKI peserta didik pada mata pelajaran SKI di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p>H_0: Tidak ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar intrinsik pada mata pelajaran SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.</p> <p>H_a: Ada pengaruh</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,005	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi terhadap motivasi belajar intrinsik pada mata pelajaran SKI di MA Darul Huda

	pembelajaran daring terhadap motivasi belajar intrinsik pada mata pelajaran SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.				Wonodadi Blitar.
2.	<p>H_0: Tidak ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar ekstrinsik pada mata pelajaran SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.</p> <p>H_a: Ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar ekstrinsik pada mata pelajaran SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,013	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar ekstrinsik peserta didik pada mata pelajaran SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.
3.	<p>H_0: Tidak ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.</p> <p>H_a: Ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,009	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

Berdasarkan tabel 4.14, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada nilai *Sig.(2-tailed)* $0,005 < 0,05$, $0,013 < 0,05$, $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik pada mata pelajaran SKI peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.